

## HUBUNGAN MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN SE-KECAMATAN KLIRONG

Ismi Priharini<sup>1)</sup>, Harun Setyo Budi<sup>2)</sup>, Warsiti<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl.Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126

e-mail: [ismi\\_priharini@yahoo.co.id](mailto:ismi_priharini@yahoo.co.id)

**Abstract:** *The purpose of this research is to find out if there is a relevance between the reading interest and mastery vocabulary with the ability of reading comprehension. This method of this research used ex-post-facto with quantitative approach. The samples is taken by simple random sampling technique, those are four schools. The data collection technique is done with the test and questionnaire. Data analysis technique used are simple regression analysis and multiple regression analysis. The results showed that hypothesis analysis results using multiple regression analysis retrieved  $F_h=25,543$  and  $F_t=(0,05;1;98) = 3,938$ , because  $F_h > F_t$ , then reject  $H_0$  and accept  $H_1$ . There is a positive and significant relevance between reading interest and mastery vocabulary together with the ability of reading comprehension.*

*Key words: reading interest, vocabulary, reading comprehension*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman. Penelitian ini menggunakan metode *ex-post-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu sejumlah 4 sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian diperoleh  $F_{hitung} = 25,543$  dan  $F_{tabel} (0,05;1;98) = 3,938$ , karena  $F_h > F_t$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Baca dan Penguasaan Kosakata secara bersama-sama dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.

**Kata kunci:** Minat Baca, Kosakata, Membaca Pemahaman

### PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari. Hampir setiap aspek menggunakan keterampilan membaca. Soedarso (2002: 14) mengatakan bahwa membaca sebagai interaksi pembaca terhadap pesan tulis. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bebas, seperti membaca nyaring, membaca pemahaman, membaca intensif, membaca ekstensif, membaca memindai dan membaca cepat. Kegiatan ini dapat dilakukan secara

individu maupun secara kelompok demi tercapainya keberhasilan membaca. Seperti halnya dengan membaca pemahaman, untuk memahami bacaan dibutuhkan konsentrasi sehingga pembaca dapat mengerti isi yang ada dalam bacaan. Menurut Kusmana (2009: 76) membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Dalam proses membaca pemahaman

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi PGSD UNS

<sup>2,3)</sup> Dosen Program Studi PGSD UNS

sangat dituntut kemampuan mengolah informasi untuk menghasilkan pemahaman. Secara tidak langsung pembaca berdialog dengan penulis lewat bacaan sehingga akan sangat berpengaruh terhadap pemahamannya.

Keberhasilan membaca ditentukan beberapa faktor diantaranya minat baca. Menurut Sardiman A. M. (2001: 74) mengatakan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat baca merupakan motivasi, rasa suka serta perhatian terhadap kegiatan membaca yang berasal dari dalam diri maupun dari luar seseorang. Seseorang yang berminat terhadap kegiatan membaca akan cenderung senang dan mengenal kegiatan membaca sehingga pemahaman terhadap isi bacaan yang dimilikinya lebih banyak. Dengan demikian penguasaan kosakata siswa akan bertambah sehingga akan sangat membantu dalam proses memahami bacaan.

Kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa, sebab penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin terampil pula seseorang dalam berbahasa. Istilah kosakata berarti pembendaharaan kata (Depdikbud, 2002: 527). Sedangkan penguasaan merupakan proses encoding yaitu proses mengkomunikasikan ide, pikiran, perasaan melalui bentuk kebahasaan atau pemahaman kosakata dengan

cara mampu menerapkan kosakata tersebut dalam suatu konteks kalimat sehingga jelas makna yang dikandung dalam kosakata tersebut.

Setelah mengadakan observasi pada bulan Maret 2013 di kelas IV SDN 1 Tambakagung, peneliti menemukan kenyataan bahwa minat siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Hal ini terlihat saat di dalam kelas, hanya 15 siswa dari 27 siswa yang mengambil buku untuk dibaca. Peneliti juga menemukan fakta kurangnya penguasaan kosakata yaitu terdapat 17 siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM. Peneliti juga menjumpai 15 siswa dalam penilaian membaca pemahaman masih memperoleh nilai di bawah KKM sekolah yaitu 65.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Se Kecamatan Klirong.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca ( $X_1$ ) dan penguasaan kosakata ( $X_2$ ). Variabel terikatnya yaitu kemampuan membaca pemahaman ( $Y$ ).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan

(Sugiyono, 2009: 80). Populasi sasaran penelitian ini adalah seluruh Kelas IV SD Negeri yang berada di wilayah UPT Dinas Dikpora Unit Kecamatan Klirong tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 36 SD. Peneliti mengambil sampel sebanyak 6 SD Negeri. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah sampel acak sederhana/*simple random sampling*. Menurut Toha Anggoro (2009: 4.5) menyatakan bahwa sampel acak sederhana adalah sampel yang diambil dari suatu populasi dengan cara tidak memilih-milih individu yang dijadikan anggota sampel. SD Negeri yang terpilih sebagai sampel yaitu: SDN 1 Tambakagung dengan 28 siswa, SDN 2 Kedungwinangun 26 siswa, SDN 2 Klirong 23 siswa, SDN 1 Dorowati 27 siswa, SDN Gadungreja 22 siswa, SDN 1 Bumiwarjo 24 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan data berupa angket dan tes. Instrumen angket digunakan untuk memperoleh data minat baca. Peneliti menggunakan kuisioner tertutup dalam bentuk check list dengan pedoman rating schale yang dikemukakan oleh likert, dimana responden memilih jawaban sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Sedangkan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman dan penguasaan kosakata menggunakan instrumen tes. Padmono (2002: 7) mengemukakan tes adalah suatu cara untuk mengadakan pengukuran berupa tugas atau serangkaian kegiatan yang harus dilakukan subjek sehingga menghasilkan informasi tentang

performan atau penampilan perilaku tertentu yang dapat dibandingkan dengan skor standar atau dengan kelompoknya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi ganda karena data yang diambil merupakan data kuantitatif. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Tujuan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji linieritas untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor penelitian Kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia diungkap menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 27 item. Hasil tes menunjukkan nilai tertinggi 96, nilai terendah 37, mean 70, modus 74, median 70, standar deviasi 12,340, dan varians 152,273.

Skor minat baca diperoleh dari angket minat baca dengan jumlah pertanyaan 25. Dari sebaran angket diperoleh nilai tertinggi 93 dan terendah 49. Sedangkan mean 70, modus 70, median 70, standar deviasi 9,587 dan varians 91,908.

Skor penguasaan kosakata diperoleh dari persebaran tes dengan bentuk isian yang berjumlah 25 item. Hasil tes menunjukkan nilai tertinggi yang didapat 96 dan terendah adalah 40. Sedangkan mean 71, modus 76, median 72, standar deviasi 11,288 dan varians 127,423.

Analisis untuk uji normalitas menggunakan uji Lilliefors. Dari penghitungan uji Lilliefors  $Y$  diperoleh  $L_0=0,0694 < L_{\alpha(0,05;100)}=$

0,0886, maka terima  $H_0$  artinya sampel berdistribusi normal pada  $Y$ . Dari perhitungan uji Lilliefors  $X_1$  diperoleh  $L_0$  terbesar pada angka 0,0825, sehingga  $L_0=0.0825 < L_{t(0,05;100)}=0,0886$ , maka terima  $H_0$  yang berarti bahwa sampel berdistribusi normal pada  $X_1$ . Dari perhitungan uji Lilliefors  $X_2$  diperoleh  $L_0$  terbesar 0,0814, sehingga  $L_0=0,0814 < L_{t(0,05;100)}=0,0886$ , maka terima  $H_0$  artinya sampel berdistribusi normal pada  $X_2$ . Karena data berdistribusi normal, maka untuk mengolah data digunakan statistik parametik.

Hasil penghitungan uji linieritas  $Y$  atas  $X_1$  diperoleh sebuah persamaan  $\hat{Y} = 9,45 + 0,87 X_1$ , dan rangkuman penghitungannya pada tabel berikut.

Tabel 1. Rangkuman Uji Linieritas Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) atas Minat Baca ( $X_1$ )

Sumber Variansi	Db	JK	RK (KT)	F hitung	F tabel	Kesimpulan
Tuna Cocok (tc)	29	3153	108,7	1,53	1,63	Terima Ho, Regresi linier
Error (E)	69	4900	71,0			

Dari tabel kerja uji linearitas diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 1,53 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 1,63. Karena  $F_h = 1,53 < F_{t(0,05;29;69)} = 1,6$ , maka koefisien regresi linear pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian, maka data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi berpola linear. Rangkuman perhitungannya pada tabel berikut:

Tabel 2. Rangkuman Uji Regresi Kemampuan (Y) Membaca Pemahaman atas Minat Baca ( $X_1$ )

Sumber Variansi	Db	JK	RK (KT)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Regresi (a)	1	496884	-			Tolak Ho,
Regresi (b/a)	1	7021,5	-	85,44	3,94	regresi
Sisa (res)	98	8053,5	82,18			Signifikan
Total	100					

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa regresi signifikan karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  yaitu  $85,44 > 3,94$ . Dapat disimpulkan bahwa hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman adalah signifikan dan berpola positif.

Hasil penghitungan uji linieritas  $Y$  atas  $X_2$  diperoleh persamaan yaitu  $\hat{Y}=8,67+0,877X_2$  rangkuman penghitungan pada tabel berikut:

Tabel 3. Rangkuman Uji Linieritas Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) atas Penguasaan Kosakata ( $X_2$ )

Sumber Variansi	Db	JK	RK (KT)	F hitung	F tabel	Kesimpulan
Tuna Cocok (tc)	20	1128,0	55,40	1,02	1,17	Terima Ho, regresi linier
Error(E)	78	4326,2	55,46			

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung}$  sebesar 1,02 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 1,71. Karena  $F_h = 1,02 < F_{t(0,05;20;78)} = 1,71$ , maka koefisien regresi linear pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Maka data dianalisis menggunakan analisis regresi linear. Rangkuman perhitungannya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Uji Regresi Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) atas Penguasaan Kosakata (X<sub>2</sub>)

Sumber Variansi	Db	JK	RK (KT)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Regresi (a)	1	497307	-			Tolak Ho,
Regresi (b/a)	1	9696	-	174,2	3,94	regresi
Sisa (res)	98	1128	56,4			Signifikan
Total	100					

Dari tabel di atas koefisien regresi signifikan karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  yaitu  $174,22 > 3,94$ . Sehingga disimpulkan hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman adalah signifikan dan positif.

Hasil penghitungan uji hipotesis antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  diperoleh persamaan  $\hat{Y}=30,11+0,36X_1+0,22X_2$ . Dalam uji signifikansi dari korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  adalah sebesar 51,61 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah 3,94. Berdasarkan hasil tersebut itu berarti persamaan regresi ganda, sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan antara  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  yaitu  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $51,61 > 3,94$ ) pada taraf nyata 5%. Dengan demikian tolak hipotesis nol dan terima hipotesis kerja artinya korelasi tersebut pada taraf nyata 5%. Dapat disimpulkan keberartian dari korelasi di atas adalah sangat signifikan dan memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 34,5% kemampuan membaca pemahaman siswa ada hubungannya dengan minat baca siswa dengan memberikan sumbangan relatif (SR) 55% dan sumbangan efektif (SE)

19%, penguasaan kosakata siswa memberikan sumbangan relatif sumbangan efektif 15,52% sedangkan sisanya berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti sebesar 65,5%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Baca dan Penguasaan Kosakata secara bersama-sama dengan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa di kelas IV SD se Kecamatan Klirong Tahun ajaran 2013/2014

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, T. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusmana, S. 2009. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan
- Padmono, Y. (2002). *Evaluasi dan Pengajaran*. Surakarta: FKIP UNS
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soedarso. 2002. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.